

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Pada metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisa data, lokasi dan waktu berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **3.1 METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode deskriptif. Seperti yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Moleong, 2007 :4), pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Elvinaro Ardianto (2011) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut :

“Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel.” (Ardianto, 2011:60)

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan Sugiyono (2009: 5) menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Moleong mensintesis beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. (Moleong, 2007:6)

Sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli (Bogdan dan Taylor, 1975: 5; Ardianto, 2011: 60; Sugiyono, 2010: 5 & Moleong, 2007: 6), metode penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengamatan mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui, menguraikan, menganalisa serta mendeskripsikan mengenai Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung dalam Mempertahakan Eksistensinya Melalui *Event Eksternal* di Bandung.

### 3.2 DESAIN PENELITIAN

Berangkat dari judul penelitian ini yakni “Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung dalam Mempertahakan Eksistensinya Melalui *Event Eksternal* di Bandung” menggunakan desain deskriptif guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata.

Adapun definisi pendekatan deskriptif yang dikemukakan Bogdan dan mTaylor (1975: 5) seperti dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya:

“Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.” (Moleong, 2007: 4)

Dengan demikian didasarkan pada penjabaran mengenai pengertian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, maka pengaplikasian kajian pada penelitian ini yang bertajuk “Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung dalam Mempertahakan Eksistensinya Melalui *Event Eksternal* di Bandung” akan menjawab bagaimana Pola komunikasi yang dilakukan Komunitas Net *Good People* Bandung.

### **3.3 INFORMAN PENELITIAN**

Informan adalah seseorang atau seorang narasumber yang banyak mengetahui mengenai masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menetapkan lima orang informan, yang terbagi menjadi tiga informan kunci dan dua informan pendukung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data *Purposive Sampling* yang termasuk pada jenis teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* yang berarti suatu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54).

#### **3.3.1 Informan Kunci**

Peneliti memilih tiga orang untuk menjadi informan kunci pada penelitian ini, karena menurut peneliti mereka adalah orang yang peneliti anggap sangat banyak tahu mengenai masalah yang sedang diteliti ini. Tiga orang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Informan Kunci**

NO	Nama	Jabatan	Usia
1	Tamara Saiska Merryana	Koordinator Komunitas Net <i>Good People</i> Bandung	20
2	M. Ridho Epo Pratama	Ketua Pelaksana	24
3	Faqih Mauludin	Divisi Media	22

**Sumber: Data Peneliti, 2018**

### 3.3.2 Informan Pendukung

Adapun informan pendukung dalam penelitian ini, mereka adalah orang-orang yang menurut peneliti cukup mengetahui mengenai masalah penelitian yang peneliti bahas ini. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti acara baik itu berperan sebagai anggota dan panitia *Event Eksternal*. Maka dari itu peneliti mengambil dua orang yang menurut peneliti relevan untuk penelitian ini. Dua orang tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Informan Pendukung**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Lasmaria	Anggota	Baru
2	Shafa Mahardhika	Kepengurusan	-

**Sumber: Data Peneliti, 2018**

### 3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa

mengetahui teknik mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **3.4.1 STUDI PUSTAKA**

Adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. (Sarwono:2006). Dari definisi yang dikemukakan oleh Sarwono maka Studi Pustaka dapat terdiri dari:

#### **1. Referensi Buku**

Referensi Buku adalah mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian.

## 2. Penelitian Terdahulu

Melihat dan meninjau penelitian baik dari fokus masalah, objek penelitian dan desain penelitian yang berkaitan yang berguna bagi kelengkapan dan pemahaman penelitian ini. Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan peneliti terdahulu.

### 3.4.2 STUDI LAPANGAN

Studi lapangan adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi Partisipatif

Definisi dari Observasi Partisipatif menurut Nasution Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam Bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*:

“Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi” (Nasution dalam Sugiyono, 2011: 310)

Manfaat dari Observasi menurut Patton yang dikutip Nasution dan Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam Bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif* :

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

- b. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan menemukan penemuan atau *discovery*.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. (Patton dalam Sugiyono, 2011:311)

Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan observasi partisipatif karena dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakannya suka dukanya. Karena disini peneliti ikut serta dalam memeriahkan *event eksternal* ini dengan menjadi panitia ataupun menjadi anggota, sehingga peneliti cukup mengetahui banyak informasi atau data dari penelitian ini. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan petunjuk umum wawancara berupa kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan subjek dalam konteks wawancara yang sebenarnya. Penetapan yang sifatnya tidak kaku diharapkan dapat membantu penggalian lebih dalam mengenai informasi yang dibutuhkan. Wawancara dalam penelitian ini juga bersifat terbuka sehingga subjek mengetahui bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara tersebut. (Satori dan Komariah, 2009: 130).

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini sesuai perjanjian dengan informan mengenai tempat dan kapan bisa wawancara. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan wawancara terstruktur (*Structured Interview*), dimana dalam melaksanakan wawancara peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam proses wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2012:240)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan

kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 3.4 UJI KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2005:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck*. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk membahas eksistensi komunitas ini:

#### 1) Meningkatkan Ketekunan (*Persistent observation*)

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono, 2010:272)

## **2) Triangulasi**

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiono, 2010:273).

Triangulasi yang dilakukan peneliti ini untuk memastikan apakah data sudah tepat dengan apa yang sudah diutarakan oleh informan. Peneliti akan membandingkan hasil wawancaranya dengan dokumentasi dan observasi yang sudah peneliti lakukan. Triangulasi ini membantu peneliti untuk menyusun penelitian ini menjadi data yang benar adanya mengenai Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung ini.

## **3) Diskusi Dengan Teman Sejawat**

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Diskusi dengan teman sejawat ini peneliti lakukan untuk mendapatkan saran lebih atau untuk perubahan penelitian agar lebih baik lagi. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan Hala

Anisa, Natasha, Syifa dan Risma Windy yang terlebih dahulu telah melalui penelitian sebelumnya. Meleong (2006:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan : (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantive, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding.

#### **4) *Membercheck***

Data itu harus diakui dan diteruma kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel.

Peneliti melakukan *membercheck* dengan informan untuk memeriksa apakah data yang sudah didapatkan sebelumnya melalui wawancara telah benar adanya atau kurang benar, maka untuk itu peneliti harus menyesuaikan jawaban informan dengan hasil penelitian ini.

*Membercheck* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan, atau kesimpulan. Hal tersebut dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dalam diskusi peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data. Data yang disampaikan peneliti mungkin ada yang dikurangi, ditambah,

disepakati, atau ditolak. Untuk kelengkapan bukti kepercayaan, peneliti perlu mendokumentasikan moment ini dan membuat *formal administrative* sebagai kelengkapan administrasi penelitian. (Sugiyono, 2010 : 276).

### 3.5 TEKNIK ANALISA DATA

Analisa data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2009:244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

“Mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. (Sugiyono, 2009:244).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* termasuk pada kelompok sampling *nonprobability* yakni sampel tidak acak. *Nonprobability sampling* ialah teknik *sampling* yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

*Purposive sampling* dikenal juga dengan *sampling* pertimbangan. *Purposive sampling* ialah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu,

sampling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representatif diamati dan dianalisis. Dan pemilihan informan oleh peneliti pun dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang terbaik sebagai sumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

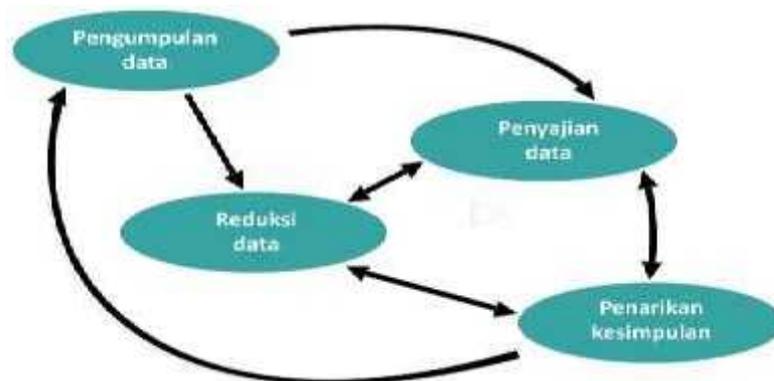
Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif bagian terpenting dalam melakukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh, analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dibawah ini merupakan siklus komponen- komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984),

### **Komponen-komponen Analisis Data : Model Kualitatif**

**Gambar 3.1**

**Model Kualitatif**



**Sumber :** *model miles and huberman dalam sugiyono,(2012:247)*

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Yaitu Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian data

(*Data Display*) yaitu susunan sekumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

(*Conclusion verivications*) dimana kesimpulan tersebut diverivikasi selama proses penelitian. Verivikasi tersebut berupa

tinjauan atau pemikiran kembali pada catatan lapangan yang mungkin berlangsung sekilas atau malah dilakukan secara seksama dan memakan waktu lama, serta bertukar pikiran. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya sehingga membentuk validitasnya.

Penarikan kesimpulan yang peneliti teliti mengenai Pola Komunikasi komunitas Net *Good People* Bandung akan berlangsung sesuai data yang sudah peneliti dapatkan dari informan dan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Penarikan kesimpulan adalah akhir dari penelitian dan bagian dimana semua yang ada dalam penelitian ini akan tersaji di dalam kesimpulan.

## 5. Evaluasi

(*Evaluation*) Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Merujuk pada komponen-komponen analisis data yang peneliti pilih untuk pacuan sebagai langkah-langkah yang peneliti lakukan selama penelitian. Komponen-komponen tersebut saling bergantung tidak saling terpisahkan. Komponen-komponen dilakukan secara terus menerus sampai peneliti mendapatkan hasil yang sesuai mengenai Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensi Melalui *Event Eksternal* Di Kota Bandung.

### **3.6 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

#### **3.7.1 LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung. Nantinya pada saat melakukan wawancara kepada Informan, penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

#### **3.7.2 WAKTU PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan dan dilakukan peneliti terhitung 6 bulan, dimulai pada bulan Februari 2018 sampai dengan Bulan Juli 2018. mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian pengerjaan skripsi ini.

TABEL 3.3  
SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian	Bulan									
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus		
1	<b>Persiapan</b>										
	Pengarahan Skripsi										
	Pengumpulan Judul										
	persetujuan Judul										
2	<b>Pembagian Pembimbing</b>										
	<b>Pelaksanaan</b>										
	Penggantian Judul										
	Penyerahan Bab 1										
3	Bimbingan Bab 1 & Penyerahan Bab 2										
	Bimbingan Bab 2 & Penyerahan Bab 3										
	Seminar Usulan Penelitian										
	Revisi SUP										
4	<b>Pengolahan Data</b>										
	Bimbingan Bab 4										
	Bimbingan Bab 5										
	Penyusunan Keseluruhan Bab										
5	<b>Sidang</b>										
	Penyerahan Draft Skripsi										
6	<b>Pelaksanaan Sidang</b>										

Sumber: Peneliti, 2018